

Sariningsih, Muhammad Sobri

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PASIRHAYAM

¹Sariningsih & ²Muhammad Sobri

¹Universitas Terbuka, ²Universitas Mataram

Email :¹sarinuralawiyah@gmail.com, ²muhammad.sobri@unram.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dipecahkan melalui penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Pasirhayam tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan penyesuaian dengan masalah penelitian maka digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian adalah berfokus untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Pasirhayam. hasil penilaian prasiklus dari jumlah siswa kelas V hanya terdapat 6 siswa yang telah mencapai KKM sedangkan 13 diantaranya masih dibawah KKM sehingga persentase keberhasilan siswa hanya 13.6 % dengan pencapaian rata-rata nilai kelas yaitu sebesar 56.84. Hasil penelitian siklus I dapat kita amati melalui tabel diatas. Dari 19 siswa kelas V seluruhnya telah mencapai KKM dengan demikian persentase ketuntasan belajar siswa menjadi 100 % namun nilai rata-rata yang masih relative rendah yaitu 67.37 Hasil penilaian siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dari 19 siswa seluruhnya telah mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan belajar masih 100 % dan terjadi peningkatan yang signifikan pada pencapaian rata-rata nilai kelas yaitu sebesar 89.21. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pasirhayam Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Bahasa Indonesia, Picture and Picture. Puisi.*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang yang memberikan pengaruh besar pada jenjang selanjutnya karena pada jenjang sekolah dasar ini berbagai kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung). Penekanan terhadap kemampuan calistung di sekolah dasar menjadi unsur utama dimana kemampuan ini sebagai dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia. kemampuan menulis dibutuhkan oleh seseorang guna menyampaikan informasi terhadap orang lain dengan menggunakan tulisan. Pada jenjang SD kemampuan menulis sendiri diajarkan sejak mereka masuk sekolah yang dimuat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kemampuan menulis merupakan salah satu aspek terpenting bagi seorang siswa tanpa memiliki kemampuan ini akan sangat sulit untuk menempuh pembelajaran ke tingkatan selanjutnya sehingga pada jenjang kelas III siswahas sudah mampu menulis karena pada tingkatan selanjutnya bukan hanya menulis semata melainkan penekanan terhadap kemampuan-

kemampaun seperti menulis puisi ataupun hal lain yang setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan sebelumnya.

Pada jenjang kelas V dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia akan diperkenalkan dengan materi menulis puisi. Menulis puisi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai dasar kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain melalui sebuah tulisan yang memiliki unsur sastra, sehingga puisi dikatakan sebagai sebuah karya sastra. Tidak mudah memang dalam membuat puisi dibutuhkan keahlian khusus untuk membuatnya. Maka dari itu peran penting seorang guru dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah dibutuhkan proses untuk menjadi seorang guru yang profesional sehingga dapat tercapainya pencapaian kriteria pembelajaran yang harus di capai oleh peserta didiknya. Karena sulitnya tugas sebagai seorang guru tentunya berbagai permasalahan akan muncul salah satunya dalam penyampaian materi pembelajaran yang selalu akan terjadi yang disebabkan karena banyak faktor salah satunya karena berbedanya karakteristik siswa yang di didiknya maka disinalah professionalism seorang guru dipertaruhkan. Seorang guru yang profesional akan mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam model dan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru yang mengajar kelas V di salah satu sekolah yaitu di SD Negeri Pasirhayam Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur Penulis menemukan berbagai masalah dalam proses belajar mengajar. Salah satu permasalahan yang peneliti alami yaitu rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dari 20 siswa hanya terdapat 6 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 14 diantaranya dibawah KKM.

Berdasarkan pengamatan penulis yang maka diperoleh gambaran permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Pasirhayam Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur, di temukan beberapa masalah diantaranya pembelajaran dianggap tidak menarik sehingga antusiasme siswa dalam proses pembelajaran cenderung tidak ada selain itu siswa cenderung pasif ketika diberi pertanyaan maupun bertanya. Permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setelah ditemukan masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran langkah selanjutnya penulis melakukan analisis untuk menemukan

sumber dari permasalahan tersebut. Setelah dianalisis maka sumber masalah ditemukan yaitu permasalahan terjadi yang diakibatkan oleh cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang monoton sehingga kurang menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan melihat dari karakteristik mata pelajaran dengan materi yang sedang dipelajari maka sebagai langkah prioritas pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Sehingga penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirhayam Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil belajar merupakan aspek terpenting dalam dunia pendidikan baik bagi siswa itu sendiri ataupun bagi guru dimana melalui hasil belajar guru dapat mengukur sejauhmana kemampuan siswa atas materi yang telah dipelajari. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang terjadi melalui sebuah proses pembelajaran sehingga terjadinya perubahan kemampuan ataupun tingkahlaku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang melalui pengalaman meliputi kemampuan pada aspek kognitif, apektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur setelah proses pembelajaran berakhir sehingga hasil belajar tidak akan pernah di dapat apabila tidak melalui proses belajar.

Adapun pengertian hasil belajar menurut beberapa pendapat para ahli diantaranya menurut Suprijono, hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja¹. Sedangkan menurut Jihad dan Haris dijelaskan bahwa hasil belajar diartikan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dengan melalui proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu². Dari paparan pendapat para ahli diatas maka hasil belajar dapat didefinisikan sebagai pencapaian siswa setelah siswa tersebut melakukan proses pembelajarannya yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, apektif dan psikomor yang dinyatakan melalui symbol seperti angka dan huruf maupun deskriptif.

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam sebuah tindakan dengan proses yang cepat, tepat dan sesuai dengan tujuan. Menulis adalah

¹ Agus Suprijono. (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar

² Jihad dan Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran . Yogyakarta : Multi Pressindo

suatu kegiatan seseorang dalam pengungkapan gagasan, ide dan pemikiran yang dicurahkan melalui tulisan. Sedangkan puisi adalah salah satu jenis karya sastra sebagai bentuk ungkapan baik tanggapan ataupun pendapat yang dituangkan kedalam bentuk tulisan melalui penggunaan bahasa- bahasa yang apik, terstruktur dan khas dari seorang penyair itu sendiri, dengan tujuan untuk menyampaikan pemikiran dengan keta-kata yang indah serta memiliki nilai estetika untuk menarik pembacanya. dengan demikian keterampilan menulis puisi dapat di definisikan yaitu salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membuat puisi.

Adapun pengertian kemampuan menulis puisi menurut para ahli diantaranya yang mengemukakan menulis puisi sebenarnya bentuk ungkapan sebuah gagasan dalam bentuk puisi. Pemilihan kosa kata yang sesuai dalam penulisan sebuah puisi sangat penting bukan hanya terdapat makna melainkan juga ketepatan bunyi-bunyi nya sehingga menimbulkan estetika³. selain itu menurut KBBI Puisi ataupun sajak adalah sebuah ragam dalam dengan kebaghaannya bahasanya terikat dengan irama, mantra dan rima serta terdapat larik dan bait sehingga puisi pada prinsipnya berisikan tentang sebuah ungkapan seorang penulis yang terdiri dari perasaan-perasaan yang ada di curahkan seorang penulis.

Dari paparan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan suatu bentuk perwujudan komunikasi melalui bahasa tulisan melalui penekanan sebuah ekspresi, emosi serta ide dan gagasan sehingga dapat dikatakan pula bahwa menulis puisi adalah sebuah proses aktivitas pemikiran manusia secara produktif dan ekspresif yang didukung pengetahuan kebahasaan serta proses penulisan.

Pada pendidikan sekolah dasar sendiri keterampilan menulis puisi dipelajari pada jenjang kelas V dengan tujuan agar siswa mampu menulis puisi sederhana serta sebagai dasar kemampuan untuk dapat mengolah kata dan bahasa yang baik dan benar serta sistematis. Sedangkan tujuan lain menulis puisi di jenjang sekolah dasar ini adalah sebagai arahan pada pencapaian kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pengalaman, informasi, penggunaan ejaan dan pemanfaatan unsur kebahasaan karya sastra sesuai dengan indikator pencapaian siswa dalam kurikulum dan silabus pembelajaran bahasa Indonesia kelas V.

Bagi seorang guru dalam pelaksanaan pembelajarannya materi menulis puisi merupakan materi yang sedikit sulit karena pada umumnya siswa kurang tertarik

³ Gowa, T., & Amriani, I. Keefektifan Pembelajaran Berbasis Pada Fakta Dan Imajinasi Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres.

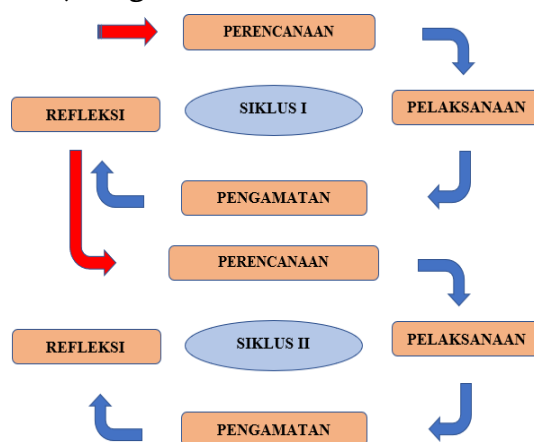
dengan materi ini. Maka salah satu langkah yang dapat guru lakukan dengan penerapan gambar sebagai medianya karena pada dasarnya siswa pada jenjang sekolah dasar lebih tertarik mengamati gambar dibandingkan dengan huruf ataupun angka. Salah satu model pembelajaran yang dapat guru gunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran dengan penerapannya menggunakan gambar-gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun pengertian model pembelajaran *picture and picture* menurut Huda (2014, 236) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai media pembelajarannya⁴. Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu pembelajaran yang cocok untuk kegiatan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Hal tersebut karena siswa pada usia SD lebih cenderung menyukai gambar-gambar dibandingkan dengan angka ataupun tulisan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya nilai siswa serta penyesuaian dari tujuan penelitian maka penulis menentukan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan harapan melalui perbaikan pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Prosedur penelitian dalam perbaikan pembelajaran ini dibagi menjadi 2 siklus penelitian dimana pada setiap siklusnya dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi

Gambar 1, Langkah Pelaksanaan Siklus Tindakan⁵



⁴ Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis danparadigmatis.

⁵ Arikunto, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara

Pada pelaksanaannya penulis menggunakan 2 teknik analisis data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini diantaranya : (1) Analisis Data Kuantitatif, adalah suatu teknik analisis data dengan unsur penilaian berbentuk angka-angka. Penggunaan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melakukan penghitungan terhadap indikator pencapaian siswa seperti persentase ketuntasan siswa, nilai rata-rata, nilai terkecil dan terendah serta peningkatan pada setiap siklusnya. Untuk mempermudah proses analisis data kuantitatif ini penulis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel*. (2) Analisis data kualitatif, Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengolah informasi yang dihasilkan tidak dalam bentuk angka-angka. Penggunaan analisis data kualitatif berdasarkan hasil pengamatan seperti keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahapan demi tahapan penelitian melalui langkah-langkah proses tindakan maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Rekapitulasi Penilaian Siswa Per Siklus Penelitian

No	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Rahman	65	80	75	95
2	Al Jahra Aulia	65	60	65	100
3	Andini Putri Astiani	65	45	70	75
4	Arina	65	65	65	90
5	Asri Arianti	65	40	65	80
6	Cep Buldan	65	65	65	95
7	Dikra Zulkhairan	65	60	70	100
8	Ica Nopianti Farida	65	55	65	85
9	M. Farhan Nul Hakim	65	60	65	95
10	M. Fikri	65	70	70	90
11	M. Ilham	65	55	65	80
12	M. Mugni Al-Faris	65	55	70	85
13	M. Rapka	65	70	65	100
14	M. Rapka Sopandi	65	60	65	75
15	M. Safiq Reza	65	50	65	85
16	M. Yasir	65	40	70	90
17	Maharani	65	65	65	95
18	Muhamad Hasbi	65	40	70	100

19	Muhammad Rizki A.	65	45	70	80
Jumlah			1080	1280	1695
Rata-rata			56.84	67.37	89.21
Nilai Siswa \geq 65			6	19	19
Nilai $<$ 65			13	0	0
Persentase Ketuntasan Belajar			31.6 %	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian pra siklus dari jumlah siswa kelas V hanya terdapat 6 siswa yang telah mencapai KKM sedangkan 13 diantaranya masih dibawah KKM sehingga persentase keberhasilan siswa hanya 31.6 % dengan nilai rata-rata kelas yang sangat rendah yaitu 56.84. Pada penelitian pra siklus ini pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian siklus I dapat kita amati melalui tabel diatas. Dari 19 siswa kelas V seluruhnya telah mencapai KKM dengan demikian persentase ketuntasan belajar siswa menjadi 100 % namun nilai rata-rata yang masih relative rendah yaitu 67.37 sehingga penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya

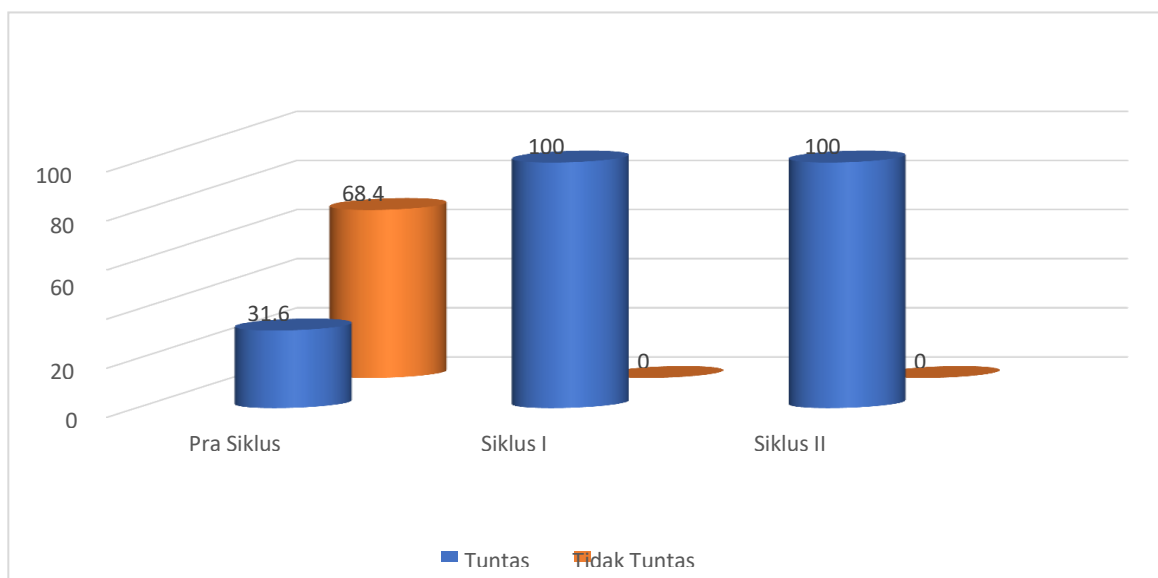
Hasil penilaian siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dari 19 siswa seluruhnya telah mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan belajar masih 100 % dan terjadi peningkatan yang signifikan pada pencapaian rata-rata nilai kelas yaitu sebesar 89.21. Dengan demikian pencapaian nilai rata-rata siswa telah mencapai angka yang maksimal sehingga penulis menghentikan penelitian sampai siklus II. Hasil penelitian ini dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspasari dan Setyaningsih⁶. Ada juga penelitian lain yang menyimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilakukan dengan pendekatan kontekstual⁷.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan maka di sajikan dalam bentuk grafik peningkatan ketuntasan siswa berikut ini :

⁶ Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19-25.

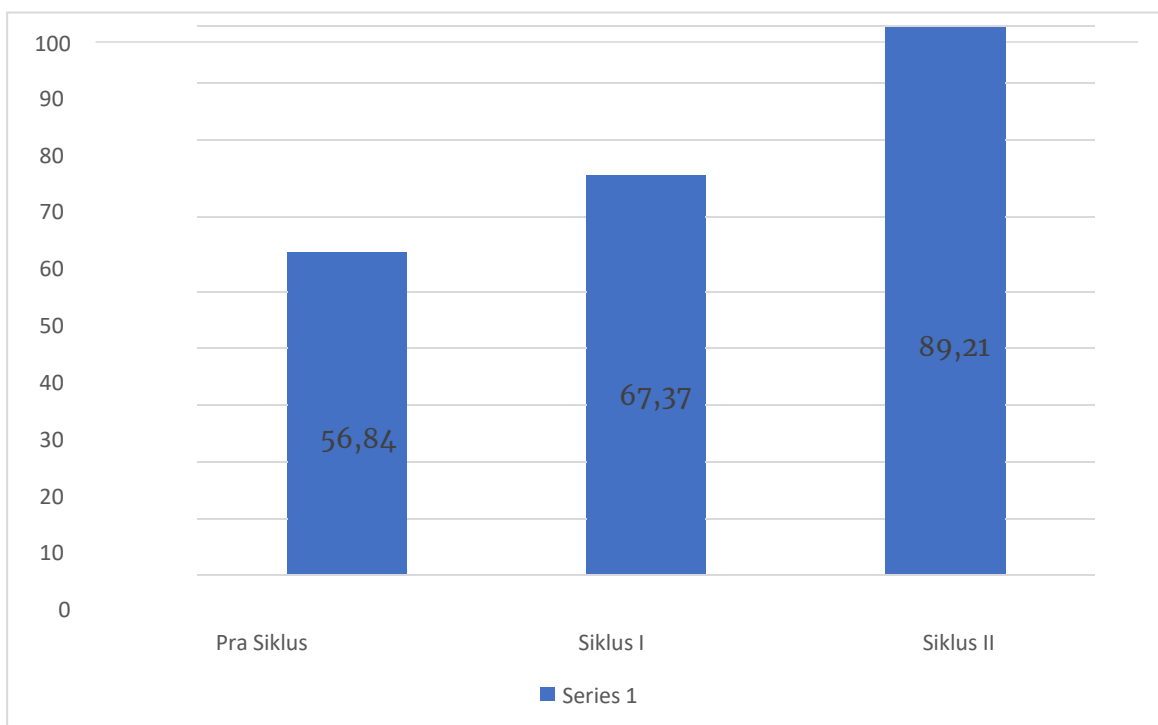
⁷ Pebriana, P. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 95-101

Gambar 2, Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Dari grafik diatas dapat diperoleh informasi bahwa dari pelaksanaan pembelajaran pra siklus penelitian hanya sebesar 31,6 % yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil penilaian siklus I dan II menunjukkan terjadi peningkatan persentase ketuntasan menjadi 100 %.'

Gambar 3, Grafik Nilai Rata-Rata Kelas



Dari Grafik diatas dapat kita peroleh informasi kenaikan nilai rata-rata pada setiap siklus penelitian. Pada pra siklus nilai rata-rata kelas masih sangat rendah

yaitu sebesar 56.84. Pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 67.37 namun nilai rata-rata ini masih belum mencapai hasil yang maksimal. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan yakni sebesar 89.21 maka perolehan nilai tersebut telah mencapai nilai yang diharapkan.

Hasil penelitian diatas menunjukkan tingkat ketercapaian yang luar biasa sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirhayam. Selain itu, penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian lain yang menyatakan bahwa terjadi melalui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa⁸. Selain itu penelitian lain juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia menulis puisi bebas^{9,10}.

KESIMPULAN

Setelah melalui beberapa siklus penelitian hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan berhasil sehingga hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yaitu : Dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasirhayam Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur tahun pelajaran

Selain itu melalui penelitian ini dapat diperoleh pelajaran berharga bagi seorang guru dimana pentingnya penggunaan metode dan model pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif lebih disukai oleh siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Sementara cara penggunaan sebuah metode juga berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga metode pelajaran harus dikuasai oleh guru.

⁸ Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *picture and picture* di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.

⁹ Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.

¹⁰ Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Arikunto, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Gowa, T., & Amriani, I. Keefektifan Pembelajaran Berbasis Pada Fakta Dan Imajinasi DalamMenulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis.
- Jihad dan Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran . Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolahdasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.
- No, U. U. R. I. (14). tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture AndPicture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19-25.
- Pebriana, P. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 95-101
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal IlmuPendidikan*, 3(6), 3697-3703
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.